
**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE
PERGURUAN TINGGI**

Erni Fitriastuti¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Fitrierni11@gmail.com

Satrijo Budiwibowo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
satrijobudiwibowo@yahoo.com

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yakni data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi status sosial orang tua dan lingkungan sekolah, maka minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan meningkat.

Kata Kunci : Status sosial ekonomi, Lingkungan Sekolah, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan dasar peserta didik untuk bentuk pendidikan non formal maupun formal. Pendidikan sangat berperan dalam peningkatan kualitas generasi sekarang supaya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Usaha yang dilakukan

pemerintah untuk pendidikan di Indonesia dengan pengadaan beasiswa, pengembangan kurikulum, perbaikan kualitas tenaga pengajar, dan juga pengembangan lembaga – lembaga pendidikan.

Sebelum menempuh di jenjang perguruan tinggi, peserta didik harus melalui pendidikan menengah terlebih dahulu. Pendidikan menengah yang ada di Indonesia terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah sekolah menengah.

Sekolah Menengah Atas lebih mengacu pada pemahaman ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis untuk modal dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga proses pembelajarannya lebih fokus terhadap teori dari pada praktek. Peserta didik yang menempuh pendidikan menengah atas sebagian ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan yang lebih mengacu pada keterampilan bekerja pada bidang tertentu agar menjadi tenaga kerja siap pakai, selain itu proses pembelajaran dalam sekolah kejuruan ini lebih mengedepankan praktik dari pada teori. Bidang yang studi yang ditempuh akan dipelajari lebih mendalam karena sebagai bekal dalam dunia kerja.

Minat dalam diri siswa sangat kurang terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi hal itu dikarenakan banyak faktor sehingga mempengaruhi keputusan yang diambil dan tidak semua lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) melanjutkan studinya. Khairani (2013:137) minat adalah terdapat arti sebuah subyek kepada sebuah obyek yang nantinya jadi target dikarenakan obyek itu memiliki ketertarikan terhadap perhatian dan memberikan rasa senang sehingga memiliki kecenderungan terhadap obyek tersebut.

Status sosial ekonomi orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat siswa untuk menentukan keputusan yang diambil. Julaiha (2015:47) Status sosial ekonomi keluarga adalah kondisi yang memperlihatkan keadaan keuangan keluarga dan kelengkapan material yang dimiliki. Tingkat keadaan ekonomi orang tua itu akan berkewajiban dalam membiayai dana untuk pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MAN 1 Madiun, mayoritas kondisi sosial ekonomi orang tua siswa berada dalam ekonomi menengah kebawah. Keadaan status sosial ekonomi orang tua peserta didik yang rendah berakibat pada pola pikir peserta didik dimana setelah lulus Sekolah Menengah Atas lebih baik bekerja daripada melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Siswa bekerja setelah lulus MA akan membantu perekonomian orang tua siswa tersebut.

Harapan peneliti yakni dengan melihat keadaan saat ini, peneliti berantusias memberikan pengarahannya bahwa dengan keadaan sosial ekonomi yang rendah bukan berarti tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi, banyak solusi bagaimana caranya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi tanpa mengeluarkan dana yakni dengan mencari informasi terkait bidikmisi.

Suciningrum & Rahayu (2015:20) membuktikan bahwa pihak sekolah hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan perguruan - perguruan tinggi agar dapat memfasilitasi setiap siswanya untuk mencari berbagai informasi terkait perguruan tinggi dan berkolaborasi dengan perguruan tinggi tersebut agar menyediakan program beasiswa bagi lulusan siswa yang kurang mampu tapi memiliki semangat belajar untuk dapat terus melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi.

Selain status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena lingkungan sekolah yang mempengaruhi kehidupan dan cita-cita siswa. Lembaga pendidikan (Lingkungan sekolah) yang mendukung otomatis akan mengubah pola pikir dan sikap siswa sehingga akan berdampak terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, lingkungan sekolah merupakan bentuk dari lingkungan sosial berupa teman sebaya (relasi siswa dengan siswa) yang membawa pengaruh terhadap teman - temannya. Terdapat banyak siswa yang menghadapi

perubahan sikap yang positif karena berada dalam lingkungan teman yang mempunyai sikap positif. Sikap positif tersebut adalah siswa satu dengan yang lainnya dapat menyelesaikan tugas serta dapat melakukan kerja sama yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Harapan peneliti yaitu dengan melihat kondisi saat ini, guru harus bisa memperbaiki lingkungan sekolah tersebut, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studinya. Sekolah yang baik mutunya akan berpengaruh terhadap hal tersebut.

Fitriani (2014:159) membuktikan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, akan lebih berdampak terhadap pembentukan tingkah laku aktivitas anak dan pola pikirnya dalam menempuh karier, termasuk dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah membawa dampak sebesar 25,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IIS 1 dan 2 di MAN 1 Madiun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang dipakai adalah data ordinal. Sumber data yang dipakai peneliti yakni data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu siswa kelas XI IIS atau IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Data primer diperoleh dari angket yang dibagikan oleh peneliti dan diisi oleh responden yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas XI IIS atau IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS di MAN 1 Madiun yakni 2 kelas dengan jumlah siswa 48 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga pengembangan sampel ini peneliti menggunakan seluruh kelas yaitu kelas XI IIS 1 dan IIS 2. Peneliti memakai sampel 48 yaitu jumlah dari kelas XI IIS 1 dan IIS 2.

Penelitian ini, memakai skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur pendapatan dari responden yang berdasarkan angka. Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk memudahkan responden dalam menjawab dan memahami kuesioner. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dengan teknik *product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbata's Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 1) statistik deskriptif yang terdiri dari mean , median dan modus; 2) Analisis regresi linier berganda; 3) dan Uji hipotesis menggunakan uji signifikansi (uji t), uji signifikansi secara simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel : Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics			
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Status sosial	14	27	18.75	3.534
ekonomi orang tua	8			
Lingkungan sekolah	43	57	51.48	3.549
	8			
Minat melanjutkan				
ke Perguruan Tinggi	57	80	68.17	5.004

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas varibel status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 14 nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 27 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,75 dan nilai simpangan baku (Standar deviasi) sebesar 3,534. Nilai *mean* (18,75) lebih besar dari standar deviasi (3,534) hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

Varibel lingkungan sekolah mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 43 nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 57 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,48 dan nilai simpangan baku (Standar deviasi) sebesar 3,549. Nilai *mean* (51,48) lebih besar dari standar deviasi (3,549) hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

Varibel minat melanjutkan ke perguruan tinggi mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 57 nilai tertinggi sebesar 80 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,17 dan nilai simpangan baku (Standar deviasi) sebesar 5,004. Nilai *mean* (68,17) lebih besar dari standar deviasi (5,004) hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dinilai baik.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529a	.280	.248	4.339	1.792

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Hasil uji regresi pada tabel 4.5 menunjukkan nilai *adjusted* sebesar 0,248 atau 24,8%. Hal ini menunjukkan 24,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah, serta 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error Beta		
1 (Constant)	37.026	9.202	4.024	.000

X1	.471	.192	.333	2.448	.018
X2	.433	.192	.307	2.261	.029

Sumber: Data diolah SPSS versi 16

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Temuan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni tingginya pengaruh positif signifikan sebesar 2,448 antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IIS di MAN 1 Madiun. Hal ini dibuktikan dengan tingginya rata – rata indikator pendidikan orang tua siswa, sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. . Orang tua siswa yang memiliki gelar akademis dan memiliki pendapatan yang lebih tinggi diharapkan anak didiknya masuk perguruan tinggi dan memiliki gelar akademis.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Julaiha (2015:45) menjelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh kepada minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 58,2%, hal ini dikarenakan keadaan ekonomi orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pemenuhan kebutuhan untuk mencapai sebuah kesejahteraan. Keadaan ekonomi juga memiliki dampak terhadap pendidikan anak, karena anak dengan keadaan ekonomi yang tinggi maka akan memiliki kesempatan menempuh pendidikan yang ingin ditempuh. Hasil ini menguatkan penelitian Taringan & Nasution (2013:50) menyatakan bahwa keadaan ekonomi orang tua mempengaruhi minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian Latifah & Nabila (2016:843-844) menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang memiliki status sosial ekonomi orang tua dalam kategori cukup. Diketahui pada umumnya orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMK memiliki harapan agar setelah menamatkan SMK, anaknya mampu langsung bekerja. Orang tua tersebut biasanya berada dalam ekonomi kelas menengah ke bawah, sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi yang identik dengan biaya yang sangat mahal. Namun karena sekarang sudah banyak tersedia beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Beasiswa yang tersedia tidak hanya untuk biaya pendidikan saja namun termasuk biaya hidup bagi

mahasiswa. Salah satu contoh beasiswa ini adalah beasiswa bidik misi. Peluang untuk mendapatkan beasiswa ini sekarang lebih besar dan mudah karena kuota beasiswa bidikmisi dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Darmawan (2017:164) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi, sedang dan rendah akan tetap memiliki minat melanjutkan pendidikan dalam kategori tinggi, dikarenakan tergantung sikap atau perlakuan orang tua terhadap anaknya. Keadaan ekonomi yang tinggi tetapi orang tua tidak perhatian terhadap pendidikan anaknya, maka akan memiliki dampak terhadap perkembangan anak tersebut. Status sosial ekonomi bukan faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena seiring perkembangan zaman banyak siswa memiliki kemudahan untuk mengakses informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan serta siswa bisa menggali informasi terkait beasiswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Slameto (2013:63) Orang tua dengan ekonomi yang rendah akan menimbulkan kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, anak akan selalu dirundung kesedihan, kemudian anak merasa minder dan bahkan kemungkinan anak membantu orang tuanya untuk mencari nafkah dengan bekerja dan pada akhirnya anak tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang dikarenakan anak tersebut mencari nafkah untuk membantu orang tuanya. Keadaan ekonomi orang tua yang baik, anak akan mengembangkan pengetahuan yang lebih luas dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau masuk ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini diketahui bahwa sebagian besar status sosial ekonomi orang tua siswa berada pada kategori cukup tinggi. Secara terpisah walaupun status sosial ekonomi orang tua tinggi maka akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cukup besar. Arifin (2017:164) Orang tua memiliki posisi yang strategis karena anak menerima pendidikan pertama dari orang tua (sebagai keluarga terdekat). Sedangkan orang tua tidak terlepas dari status ekonomi yang menjadi indikator utama dalam melanjutkan pendidikan anak. Salah satu faktor penghambat anak untuk melanjutkan pendidikan disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua.

Faktor sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam melanjutkan pendidikan anak. Taringan & Nasution (2013:50) Orang tua harus senantiasa meningkatkan keadaan ekonomi keluarga dan lebih memberikan motivasi dan perhatian terhadap pendidikan anak. Ini dilakukan dengan agar anak memiliki minat belajar sehingga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak anak memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun terkendala pada masalah ekonomi keluarga. Sedangkan ada anak yang memiliki keadaan ekonomi keluarga yang memadai namun tidak ada minat untuk kuliah dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan yang kurang baik.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Temuan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni kuat tingginya pengaruh positif signifikan sebesar 2,261 antara lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IIS di MAN 1 Madiun. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata indikator keadaan gedung, dimana keadaan gedung yang baik atau memadai akan membuassiswa merasa nyaman saat proses belajar berlangsung. Selain itu, mutu lingkungan sekolah di MAN 1 Madiun sudah cukup baik sehingga mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan meningkat.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Rahmawati & Hakim (2016:7) bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah adalah elemen pembelajaran dan menjadi salah satu faktor yang berasal dari luar yang berpengaruh terhadap proses belajar yang mempunyai indikator relasi guru dengan siswa, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran dan disiplin sekolah. Lingkungan sekolah juga sangat berperan penting untuk menciptakan serta menumbuhkan minat anak. Banyak siswa yang menghadapi perubahan sikap yang positif karena berada dalam lingkungan teman yang mempunyai sikap positif. Sikap positif tersebut adalah siswa satu dengan yang lainnya dapat menyelesaikan tugas serta dapat melakukan kerja sama yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Lingkungan sekolah dikatakan baik mutunya apabila faktor dari lingkungan sekolah berjalan dan sesuai dengan keadaan yang seharusnya dilakukan sehingga secara otomatis akan meningkatkan belajar dan siswa akan mencapai prestasi yang diinginkan. Slameto (2013:64) faktor lingkungan sekolah terdiri dari kurikulum, metode mengajar, relasi siswa

dengan siswa, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, disiplin sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah dan metode belajar. Mutu lingkungan sekolah yang baik otomatis siswa akan memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya dan sekolah akan memiliki lulusan yang berkualitas.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari table uji F dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai 8,751 terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI IIS di MAN 1 Madiun.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Fitriani (2014:158) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar. Status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XII akuntansi masuk dalam tingkatan cukup tinggi, namun status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang begitu besar. Keluarga dengan keadaan ekonomi yang berkecukupan, menimbulkan lingkungan yang bersifat materiil yang dihadapi anak dalam keluarganya akan lebih luas. Anak akan berkesempatan secara luas untuk

mengembangkan pengetahuan dengan dukungan ekonomi tersebut. Mutu lingkungan sekolah yang baik, akan memiliki dampak yang tinggi terhadap pembentukan sikap dan perilaku anak serta pola pikir untuk menghadapi masa depannya kelak, salah satunya melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Penelitian ini didukung oleh Sucingrum & Rahayu (2015:6) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain; motivasi belajar, prestasi akademik, status sosial ekonomi orang tua, latar pendidikan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, sosialisasi perguruan tinggi disekolah serta pergaulan teman sebaya.

Minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dalam kategori cukup tinggi, hal ini dikarenakan siswa sudah mengerti bagaimana langkah kedepan setelah lulus sekolah,

sebagian besar dari mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah, maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula. Sebagian besar keadaan ekonomi orang tua tidak bisa menanggung biaya pendidikan anaknya ke tingkat yang lebih tinggi karena perguruan tinggi sangat identik dengan mahal. Saat ini, pemerintah memberikan banyak beasiswa untuk peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat dalam diri siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus ditumbuhkan, sehingga siswa yang memiliki minat otomatis akan mempunyai keinginan dan termotivasi untuk berlatih lebih rajin dalam mencari informasi terhadap perguruan tinggi agar bisa bersaing dengan siswa lainnya. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus dikembangkan sejak dulu, oleh sebab itu peran pendidikan Perguruan Tinggi terutama untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sangatlah bermanfaat. Kesimpulannya, status sosial ekonomi orang tua tetap mampu mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan lingkungan sekolah adalah faktor ekstern yang berpengaruh terhadap proses belajar dan lingkungan sekolah memiliki peranan penting untuk menciptakan dan menumbuhkan minat anak.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil temuan menyatakan pengaruh yang paling besar dari kedua variabel penelitian adalah status sosial ekonomi orang tua hal ini dikarenakan sebagian besar status sosial ekonomi orang tua siswa berada pada kategori cukup tinggi. Secara terpisah walaupun status sosial ekonomi orang tua tinggi maka akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cukup besar.

Peneliti menggunakan sampel hanya untuk kelas XI IIS / IPS dikarenakan siswa kelas IIS memiliki kategori minat yang rendah terhadap melanjutkan ke perguruan tinggi. Kemungkinan hasil penelitian akan beda jauh jika dilakukan disekolah yang berada dikota atau sekolah – sekolah yang favorit.

Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan meneliti variabel – variabel lain. Variabel tersebut yakni motivasi belajar, prestasi belajar, dan lingkungan sosial. Selain itu agar

memperoleh penelitian yang baik dengan referensi yang banyak, sehingga mampu mendukung topik yang akan diteliti dan agar mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya memperbanyak populasi dan jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali G.H, dkk . (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wuse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al – Ta’dib*. Vol 10, No 1, Hal 163-180.
- Darmawan, I. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 6, No 2, Hal 156-165.
- Fitriani, K. (2014). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 3, No 1, Hal 152 - 159.
- Julaiha. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK AN-NUR*. Vol 1, No 1, Hal 44-51.
- Rahmawati, Y., & Hakim, L. (2015). Pengaruh Kondisi Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 3, No 2, Hal 1-9.
- Slameto, D. (2013). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI di SMA PUSAKA 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisni*. Vol 3, No 1, Hal 1-21.



Taringan L & Nasution S. (2013). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011). *Jurnal Citizenship*. Vol 00, No. 00. Hal 35 – 52.

